PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI KSPPS BTM PEKALONGAN CABANG BLIGO

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2018

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI KSPPS BTM PEKALONGAN CABANG BLIGO

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Perbankan Syariah



JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2018

SURAT PERNYATAAN

KEASLIHAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: ULFI AGUSTINA

NIM : 2012115031

Judul : PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA

KARYAWAN DI KSPPS BTM PEKALONGAN CABANG

BLIGO.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademia dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Agustus 2018

Yang meyatakan

ULFI AGUSTINA

NIM. 2012115031

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag

Perum Tirto Indah Gg. II No. 62 Pekalongan

Lampiran

: 3 (tiga) eksemplar

Hal

: Naskah Tugas Akhir Sdr. Ulfi Agustina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudara:

Nama

: ULFI AGUSTINA

NIM

2012115031

Prodi

D3 Perbankan Syariah

Judul

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI KSPPS BTM PEKALONGAN

CABANG BLIGO

Dengan ini mohon agar tugas saudara tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Agustus 2018 Pembimbing

Dr. 14. Susminingsih, M.Ag. NIF. 19750211 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418 Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari:

Nama

: ULFI AGUSTINA

NIM

: 2012115031

Judul Tugas Akhir

: PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI KSPPS BTM PEKALONGAN CABANG

BLIGO

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 Agustus 2018 dan dinyatakan <u>LULUS</u>, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H

NIP 19750220 199903 2 001

Aenurofik, M. A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 21 Agustus 2018

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
Ü	Та	T	Te
Ç	Sas	Ś	es (dengan titik di atas)
€	Jim	J	Je
۲	На	ķ	ha (dengan titik dibawah)





خ	Kha	Kh	ka dan ha	
7	Dal	D	De	
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di bawah)	
ر	Ra	R	Er	
ز	Zai	Z	Zet	
س	Sin	S	Es	
m	Syin	Sy	es dan ye	
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)	
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)	
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)	
ظ	Za	Ž	zet (dengan titik dibawah)	
ع	ʻain	20,3	koma terbalik (diatas)	
غ	Gain	G	Ge	
ف	Fa	F	Ef	
ق	Qaf	Q	Qi	
্র	Kaf	K	Ka	
J	Lam	L	El	
م	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
و	Wau	W	We	
٥	На	Н	На	
۶	Hamzah		Apostrof	
ي	Ya	Y	Ye	

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
$\int = a$		$\hat{l} = \bar{a}$
∫ = i	ai = آي	<u>ī</u> = اِي
$\hat{l} = \mathbf{u}$	au أو	<u> </u>

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراة جميلة mar'atun jam<mark>ilah</mark> ditulis

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة fatimah ditulis

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ditulis rabbanā ربنا

البر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang dikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ditulis al-qamar

ditulis al-badi'

ditulis اجلال al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / '/.

Contoh:

ditulis umirtu امرت

شى ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini:

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ayahanda Nasichin dan Ibu Suyati tercinta yang telah membimbing menyayangiku, dan mengarahkanku serta mendoakanku.
- 2. Kakakku tersayang Zaenal, Riskiyah, dan Ulfa Khasanah serta keluarga besarku yang telah mensupport dan menemaniku dalam penyelesaikan tugas akhir ini.
- 3. Sahabat-sahabatku Ulfi Miladina, Siti Mustabsiroh, Nita Nuraini, Pambayun Daw, Lulu Fuaidah, Rina Lusiana yang selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
- 4. Teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2015 khususnya PBSA atas kebersamaan yang telah dilalui bersama-sama selama ini.
- 5. Bapak ibu Dosen D3 Perbankan Syariah yang dengan sabar dan keikhlasan hati mendidik dan membimbing kami.
- 6. Segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.



MOTTO

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua" (Aristoteles)

"Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya" (Ali bin Abi Thalib)

"Jangan hanya bermimpi, berusaha dan berdoa untuk meraih apa yang kita inginkan" (Penulis)



ABSTRAK

Nama : Ulfi Agustina

NIM : 2012115031

Judul Tugas Akhir : Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya

Peningkatan Kinerja Karyawan di KSPPS BTM

Pekalongan Cabang Bligo

Sumber Daya Manusia dalam suatu perusahaan sangatlah penting dalam meningkatkan usaha perusahaan. Keunggulan perusahaan sangat ditentukan oleh keunggulan daya saing manusianya, tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alamnya. Setiap perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas kerja karyawannya melalui pelatihan dan pengembangan. Permasalahan yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, upaya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, dan metode-metode pelatihan dan pengembangan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, untuk mengetahui upaya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, untuk mengetahui metode-metode pelatihan dan pengembangan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan berusaha mengambarkan hasil penelitian apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk kata-kata atau teks yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi atau narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan karyawan, dengan latar belakang yang berbeda-beda tentunya kemampuan yang dimiliki para karyawan juga berbeda satu sama lain. Dengan perbedaan latar belakang pendidikan karyawan diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Upaya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam pengembangan Sumber Daya Manusia adalah dengan pemberian motivasi, pemberian diklat dan promosi jabatan. KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo mengelompokkan pelaksanaan pengembangan SDM menjadi metode on the job training berupa magang, rotasi jabatan, latihan instruksi pekerjaan, dan coaching serta metode off the job training berupa pengembangankepribadian dan kuliah.

> Kata kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan, Lembaga Keuangan Syariah.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah segala puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasadalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat selesai, yaitu:

- 1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN
 Pekalongan
- 2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pekalongan
- Bapak H. Tamamudin, SE, MM selaku ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
- 4. Bapak Ahmad Syukron, M. E. I selaku Wali Dosen
- 5. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu membimbing dan mengajarkan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
- 6. Para Dosen yang selama ini telah mendidik penulis



- Desi Adi Morwati, SPT selaku manager dan Nur Zulfa selaku Customer Service di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo yang selalu membimbing dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Bapak, Ibu, Kakak, dan sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan kontribusi moral dan supportnya dalam penulisan Tugas Akhir ini
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yanng telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Dan penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberikan kemurahan bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Pekalongan, 3 Agustus 2018

Penulis

<u>ULFI AGUSTINA</u> NIM. 2012115031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL1
SURAT PERNYATAAN KEASLIANii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATINv
KATA PERSEMBAHANix
MOTTOx
ABSTRAKxi
KATA PENGANTARxii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBARxviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Rumusan Masalah6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian6
D. Penegasan Istilah
E. Telaah Pustaka
F. Kerangka Teori

G.	Metode Penelitian	2
H.	Sistematika Pembahasan	1
BAB II LA	ANDASAN TEORI2	3
A.	Pengembangan Sumber Daya Manusia	3
	1. Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia2	3
	2. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia 2	4
	3. Faktor-faktor dalam pelatihan dan pengembangan2	8
	4. Teknik-teknik latihan dan pengembangan	8
	5. Indikator Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan	5
	6. Kendala-Kendala Pengembangan	5
В.	Kinerja Karyawan	7
	1. Pengertian Kinerja	7
	2. Pentingnya Peningkatan Kinerja Karyawan3	8
	3. Evaluasi Kinerja	9
BAB III C	GAMBARAN UMUM KSPPS BTM PEKALONGAN CABANG	
I	BLIGO4	0
Δ.	Drofil VSDDS DTM Dekalengen Coheng Dlige	Λ
A.	Profil KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo	
	1. Sejarah berdirinya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo 4	O
	2. Visi dan misi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo 4	2
	3. Motto KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo4	2
	4. Struktur Organisasi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo . 4	2
	5. Tugas Pengelola KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo 4	4



B. Kondisi Sumber Daya Manusia						
C. Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia 53						
BAB IV PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI UPAYA						
PENIGNKATAN KINERJA KARYAWAN DI KSPSS BTM						
PEKALONGAN CABANG BLIGO54						
A. Kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang						
Bligo						
B. Upaya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam						
pengembangan Sumber Daya Manusia						
C. Metode- <mark>meto</mark> de pelatihan dan pengembangan di KSPPS BTM						
Pekalongan Cabang Bligo						
BAB V PENUTUP67						
A. Kesimpulan67						
B. Saran						
DAFTAR PUSTAKA69						
LAMPIRAN73						
DAFTAR RIWAYAT HIDUP						

6. Produk-produk KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar nama karyawan	. 5
Tabel 1.2 Telaah Pustaka	.9
Tabel 4.1 Daftar karyawan yang mengikuti kuliah dengan ijin belajar.	. 57
Tabel 4.2 Diklat yang diikuti	. 60
Tabel 4.3 Promosi jabatan	. 62
Tabel 4.4 Rotasi Jabatan	. 64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	43
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Wawacara KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo	74
Lampiran 2: Transkip Wawancara KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo	76
Lampiran 3: Dokumentasi	83
Lampiran 4: Slip Setoran & penarikan KSPPS BTM Pekalongan Cabang	
Bligo	85
Lampiran 5: Formulir Identifikasi Anggota/Calon Anggota KSPPS	
BTM Pekalongan Cabang Bligo	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu saat ini, tentunya akan sulit bagi para pencari kerja dalam mencari pekerjaan. Banyak sekali karyawan yang berhenti bekerja dan terpaksa menganggur akibat keadaan ekonomi yang sulit dan pengelolaan manajemen perusahaan yang tidak baik. Dalam kondisi seperti inilah, suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, guna menunjang ke<mark>langsungan hidup perusahaan. Perencanaan</mark> dan pengendali<mark>an su</mark>mber daya manusia akan memb<mark>antu pihak manajemen</mark> dalam mengembangkan, memanfaatkan, mengalokasikan, menghemat, dan mengevaluasi sumber daya manusia dengan baik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta memudahkan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan asset yang paling penting bagi kemajuan usaha perusahaan, peranan sumber daya manusia bagi perusahaan tidak hanya dilihat dari produktivitas kerjanya saja, tetapi juga dapat dilihat dari kualitas kerja yang dihasilkan. Bahkan lebih jauh keunggulan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh keunggulan daya saing manusianya, tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alamnya. Jika sumber daya manusia suatu

perusahaan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, maka daya saing perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula.

Pengembangan dapat dilakukan dengan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan karyawan melalui pemberian pelatihan, mengadakan seminarseminar, pemberian kursus pelatihan dan lain-lain. Potensi karyawan harus diketahui oleh perusahaan sebelum melakukan program pengembangan, karena dengan mengetahui potensi karyawan, dapat diarahkan jenjang karir dengan kemampuannya sehingga sesuai dapat menghasilkan produktivitas yang optimal. Pengembangan sumber daya manusia ini sangat berhubungan de<mark>ngan</mark> kinerja.

Kinerja pegawai didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Pengembangan sumber daya manusia (karyawan) dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan atau kemampuan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.

Berbicara mengenai perkembangan, lembaga keuangan mikro syariah telah menyebar di berbagai tempat, salah satunya adalah KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo. KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo berkedudukan di Jl. Raya Bligo No.7 Buaran Kabupaten Pekalongan didirikan pada tanggal 12 Juli 2009 oleh PCM Bligo dengan modal awal Rp.



¹ Lijan Sinambela, Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasinya, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), hlm. 5.

400.000.000,- (empat ratus juta rupiah). Pada tanggal 27 November 2015 melalui Rapat Anggota Khusus BTM se-Kabupaten Pekalongan menyetujui melebur (merger) menjadi satu dengan nama BTM Pekalongan.² Berdirinya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo ini dilatarbelakangi karena banyaknya UKM yang berada di daerah Bligo dan dalam setiap usahanya selalu membutuhkan pinjaman dana yang digunakan sebagai modal. Berdasarkan kondisi tersebut dapat dilihat adanya peluang di bidang keuangan.³ Faktor yang bisa menyatakan bahwa KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo berkembang dan berhasil yaitu dengan banyaknya nasabah yang menggunakan produk dan layanan di BTM tersebut. Namun kepuasan nasabah yang menggunakan produk dan layanan di BTM tersebut tergantung pada kinerja karyawan dalam memberikan pelayanan, sedangkan pelayanan yang optimal tergantung pada tingkat profesionalisme SDMnya dalam mengelola dan menjalankan lembaga tersebut.

Kelemahan yang dialami oleh SDM KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo salah satunya mengenai pada latar belakang pendidikan karyawan yang kurang sesuai dengan posisi yang ada diperusahaan. Namun untuk mengatasi hal tersebut KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo mengikut sertakan karyawan dalam setiap pelatihan guna memperdalam pengalaman dan pengetahuan dari karyawan dalam bekerja.

Bligo, "Baitut Tamwil Muhammadiyah Bligo (BTM Bligo)", http://pcmbligo.or.id/btm-bligo, (Diakses tanggal 26 November 2017).

³ NurZulfa, Customer Service KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Wawancara Pribadi, Buaran, 30 Januari 2018

KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo melakukan upaya pengembangan dengan melalui metode on the job dan off the job. Metode on the job meliputi semua upaya melatih karyawan untuk mempelajari suatu pekerjaan sambil mengerjakannya ditempa kerja yang sesungguhnya. 4 On the job yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan meliputi magang, rotasi jabatan, dan coaching⁵. Sedangankan metode off the job dilaksanakan pada lokasi terpisah dengan tempat kerja. Program ini memberikan individu dengan keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pada waktu terpisah dari waktu reguler mereka.⁶ Off the job yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dengan pengembangan kepribadian Dengan pengembangan yang dilakukan KSPPS BTM dan kuliah.⁷ Pekalongan Cabang Bligo berharap agar semua karyawan dapat bekerja sesuai dengan tuntutan pekerjaan mereka untuk memajukan BTM dan meningkatkan karier mereka kedepannya.

Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo juga ingin berdakwah dimana dalam menjalankan badan usahanya, BTM Bligo menggunakan prinsip rohmatan lil'alamin, yakni badan usaha yang bisa membawa rahmat kepada masyarakat. Dalam hal ini KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo siap membantu permasalahan masyarakat yang ada di Pekalongan, khususnya warga Bligo dan sekitarnya. Guna

⁴ Mutiara S. Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 45.

⁵ Desi Adi Morwati, *Manager* KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Wawancara Pribadi, Buaran, 14 Oktober 2017

⁶ Mutiara S. Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia...* hlm. 47.

⁷ Desi Adi Morwati, *Manager* KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Wawancara Pribadi, Buaran, 14 Oktober 2017

menghadapi persaingan dalam bidang lembaga keuangan, maka BMT Pekalongan Cabang Bligo membutuhkan kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan kualitas kerja karyawan adalah hal penting yang mendukung pencapaian target perusahaan dan tentunya didukung dengan program pengembangan karyawan yang efektif.

Adapun daftar nama dan tingkat pendidikan karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo:⁸

Tabel 1.1 Daftar nama karyawan

No	Nama	Jabatan	Tingkat
			Pendidikan
1	Desi Adi Morwanti, STP	Manajer	S1 Pertanian
2	Betty Pebriani, A. Md	Kabag. Operasional dan Personalia	D3 Akuntansi
3	Muhamm <mark>ad Ri</mark> fqy, A. Md	Akunting	D3 Manajemen Informatika
4	Resty Au <mark>lia,</mark> S. E	Marketing Dana	S1 Akuntansi
5	Diah Rahmawati	Teller	SMK
6	Nur Zulfa	CSO& Adm. Pembiayaan	SMK
7	Ziya'ul Chaq, S. E	Marketing Pembiayaan	S1 Akuntansi
8	Moh. Khumaedi, A. Md	Kabag. Pembiayaan	D3 Akuntansi
9	Darul Mal, S. E	Marketing Pembiayaan	S1 Akuntansi
10	Idam kholid, S. E	Marketing Pembiayaan	S1 Akuntansi
11	M. Mustainul Fauzi	Marketing Pembiayaan	SMK
12	Nunung Masita, A. Md	Marketing Dana	D3 Ekonomi Syariah

⁸ NurZulfa, Customer Service KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Wawancara Pribadi, Buaran, 30 Januari 2018



13	Nasir	Satpam	SMA
14	Arif Setiaji Pratama	Satpam	SMK
15	M. arba'in	Office Boy	SMP

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo?
- 2. Bagaimana upaya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam pengembangan Sumber Daya Manusia?
- 3. Apa saja metode-metode pelatihan dan pengembangan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian:

- 1. Untuk mengetahui kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.
- 2. Untuk mengetahui upaya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 3. Untuk mengetahui metode-metode pelatihan dan pengembangan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.



Kegunaa Penelitian:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan.

2. Secara Praktis

Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai masukan dan saran bagi KSPPS BTM Pekalongan Kantor Cabang Bligo sehingga dapat bermanfaat dalam penyusunan program pengembangan Sumber Daya Manusia selanjutnya.

D. Penegasan Istilah

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan merupakan upaya memberi kemampuan kepada karyawan yang akan diperlukan organisasi di masa yang akan datang.9 Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kemapuan pekerja, demikian juga dengan kompetensi-kompetensi yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen kepemimpinan, dan manajemen pengetahuan untuk kepentingan peningkatan kinerja. ¹⁰

⁹ Mulyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor: IN MEDIA, 2015), hlm. 63.

¹⁰ Mulyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia...* hlm. 63

Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal. Tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika. ¹¹ Karyawan merupakan kekayaan organisasi yang paling berharga, karena dengan segala potensi yang dimilikinya, karyawan dapat terus dilatih dan dikembangkan, sehingga dapat lebih berdaya guna, prestasinya menjadi semakin optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

3. KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Pekalongan Cabang Bligo adalah lembaga keuangan syariah yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bligo yang menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya.

¹¹ Lijan Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi...* hlm. 5.

E. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melihat kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dan referensi bahan penelitian ini. Ditinjau dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah pengembangan SDM.

Tabel 1.2

Tabel penelitian sebelumnya

Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
"Imaroh"	Jenis penelitian	Pengembangan SDM di BMT Citra Keuangan	Persamaan: penelitian ini
	lapangan dengan	Syariah Pekalongan dilakukan dengan cara	membahas pengembangan
Judul:	pendekatan	pelatihan dan pendidikan. Cara pencapaian tujuan	sumber daya manusia di
"Evaluasi Pen <mark>gemb</mark> angan	kuali <mark>tatif,</mark>	peningkatan mutu pelayanan yaitu dengan	lembaga keuangan syariah.
Sumber Daya Manusia	dila <mark>ku</mark> kan dengan	melakukan evaluasi pada program pelatihan dan	Perbedaan: penelitian yang
(SDM) Sebag <mark>ai U</mark> paya	cara observasi,	pendidikan. Evaluasi program pelatihan dan	dilakukan Imaroh membahas
Peningkatan Mutu	wawa <mark>ncara,</mark> dan	pendidikan dilakukan setiap hari untuk teller	evaluasi dalam
Pelayanan Pad <mark>a Na</mark> sabah	dokumentasi.	karena <i>teller</i> berada di dalam kantor, sedangkan	pengembangan sumber daya
BMT Citra Keuangan		untuk marketing dilakukan pada saat transaksi	manusia sebagai peningkatan
Syariah (CKS)		dan seminggu sekali diadakan evaluasi kepada	mutu di BMT Citra Keuangan

Pekalongan ^{**12}		seluruh karyawan BMT Citra Keuangan Syariah.	Syariah. Sedangkan penulis meneliti tentang pengembangan sumber daya manusia sebagai peningkatan kinerja karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.
"Nur Laila" Judul "Evaluasi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Tentang Mutu Pelayanan Pada Nasabah (Studi Kasus BMT Mitra Umat Pekaongan)". 13	dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan	Evaluasi formatif pada BMT Mitra Umat Pekalongan merupakan bagian dari evaluasi yang berfokus pada proses pelatihan dan pengembangan SDM pada BMT Mitra Umat Pekalongan. Sedangkan evaluasi submatif pada BMT Mitra Umat Pekalongan merupakan suatu metode menilai program pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengambil keputusan tentang kelanjutan program.	membahas pengembangan sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah.

¹² Imaroh, Eva<mark>lua</mark>si Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Pada Nasabah BMT Citra Keuangan Syariah (CKS) Pekalongan, Tugas Akhir IAIN Pekalongan Perbankan, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2015).

¹³ Nur Laila, Evaluasi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Tentang Mutu Pelayanan Pada Nasabah (Studi Kasus BMT Mitra Umat Pekaongan), Tugas Akhir IAIN Pekalongan Perbankan, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2014).

(O.11; C	T 1 11.1	C D. C D. L	D 11:1
"Nailis Suraya"	Jenis penelitian	Strategi BMT Matra Pekalongan dalam	Persamaan: penelitian ini
	lapangan dengan	meningkatkan kualitas sumber daya manusia	membahas sumber daya
Judul:	pendekatan	adalah dengan memberikan diklat. Teknik diklat	manusia di lembaga keuangan
"Strategi Peningkatan	kualitatif,	(pendidikan dan pelatihan) yang dilaksanakan	syariah.
Kualitas Sumber Daya	dilakukan dengan	oleh BMT Matra Pekalongan berupa diklat on the	Perbedaan: penelitian Nailis
Manusia di BMT Matra	cara observasi,	job dan diklat off the job. Diklat on the job	Suraya membahas strategi
Pekalongan". ¹⁴	wawancara, dan	dilaksanakan melalui program pembekalan	peningkatan kualitas sumber
S	dokumentasi.	diantaranya orientasi karyawan baru, skill	daya manusia di BMT Matra
		karyawan, dan kuliah dengan ijin belajar. Diklat	Pekalongan. Sedangkan
		off the job dilaksanakan melalui pelatihan dan	penulis meneliti tentang
		seminar.	pengembangan sumber daya
			manusia sebagai peningkatan
			kinerja karyawan di KSPPS
			BTM Pekalongan Cabang
			Bligo.
"Haniyatur Rosyidah"	Jenis penelitian	Strategi KJKS BMT El-Fairuz dalam	Persamaan: penelitian ini
Halifyatul Kosyldali		8	1
Toodayla	lapangan dengan	pengembangan sumber daya manusia dengan	membahas tentang sumber
Judul:	pendekatan	cara pemberian motivasi kerja kepada karyawan	daya manusia.
"Strategi Pen <mark>gemb</mark> angan	kualitatif,	dan pemberian diklat. Teknik diklat (pendidikan	Perbedaan: penelitian yang
Sumber Daya <mark>Manu</mark> sia di	dilakukan dengan	dan pelatihan) yang dilaksanakan oleh KJKS	dilakukan Haniyatur
BMT El-Fairuz	cara observasi,	BMT El-Fairuz berupa yaitu diklat on the job dan	Rosyidah membahas tentang
Pekalongan". 15	wawa <mark>ncara,</mark> dan	diklat off the job. Kendala yang dihadapi dalam	Strategi Pengembangan
	dokumentasi.	pengembangan SDM ada dua yaitu; Pertama segi	Sumber Daya Manusia di

¹⁴ Nailis Suraya, Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di BMT Matra Pekalongan, Tugas Akhir IAIN Pekalongan Perbankan, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016).

Haniyatur Rosyidah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di BMT El-Fairuz Pekalongan*, Tugas Akhir IAIN Pekalongan Perbankan,

⁽Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2015).

		latar belakang karyawan tidak sama, yaitu	BMT El-Fairuz Pekalongan.
		dominan D.3. <i>Kedua</i> segi kemampuan,	Sedangkan penulis meniliti
		dipandang dari segi syar'i karyawan KJKS BMT	tentang pengembangan
		El-Fairuz masih terbatasnya pengetahuan tentang	sumber daya manusia sebagai
		penguasaan fiqh serta dalil-dalilnya.	upaya peningkatan kinerja
			karyawan di KSPPS BTM
			Pekalongan Cabang Bligo.
Ridwan Fauzi	Jenis penelitian	Peran yang dilakukan Manajemen Sumber Daya	Persamaan: penelitian ini
	lapangan dengan	Manusia (SDM) BMT Sahara Tulungagung,	membahas sumber daya
Judul:	pendekatan	yaitu rekrutmen, pelatihan dan pengembangan,	manusia pada lembaga
"Manajemen Sumber	kualitatif,	motivasi, organisasi dan pengorganisasian serta	keuangan mikro syariah.
Daya Manusia (MSDM)	dilakukan dengan	pemeliharaan karyawan. Faktor Pendukung yang	Perbedaan: penelitian yang
dalam Upaya	cara wawancara	mampu membuat nasabah meningkat yaitu:	dilakukan oleh Ridwan Fauzi
Meningkatkan Pelayanan	dan dokumentasi.	lokasi dan fasilitas, kinerja karyawan di BMT	menjelaskan manajemen
	dan donamentasi.	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1 5
,		• • •	,
		, , ,	1 '
Tulungagung",16			
Turungugung			*
	7 0 7		
		•	1 -
			1 Chaiongan Cabang Birgo.
Nasabah (Studi Kasus di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Sahara Tulungagung" ¹⁶		Sahara, Pelayan prima kepada nasabah. Sementara kendala yang dihadapi oleh BMT Sahara Tulungagung adalah pada latar belakang pendidikan karyawan yang kurang sesuai dengan posisi yang ada diperusahaan. Namun mengatasi hal tersebut Manajemen turut berpean aktif mengikut sertakan karyawan dalam setiap pelatihan guna memperdalam pengalaman dan kinerja karyawan dalam perusahaan.	Sumber Daya Manusia (MSDM) di BMT Sahara Tulungagung. Sedangkan penulis meneliti pengembangan SDM sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di KSPPS BTM

¹⁶ Ridwan Fauzi, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Nasabah (Studi Kasus di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Sahara Tulungagung, Skripsi IAIN Tulungagung Perbankan, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2017).

F. Kerangka Teori

Pembatasan dalam pembuatan laporan penelitian tugas akhir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

Dalam suatu perusahaan selalu berusaha mengembangkan kemampuan karyawannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu caranya adalah meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja dan produktivitas karyawan merupakan fakto<mark>r pene</mark>ntu keberhasilan perusahaan.

Mencari karyawan yang profesional dan berkualitas tidaklah gampang karena perusah<mark>aan harus menyele</mark>ksi sec<mark>a</mark>ra ketat setiap calon pelamar yang ingin bekerja di perusahaan tersebut. Salah satu cara dalam mencari karyawan yang berkualita<mark>s yait</mark>u melalui rekrutmen. Rekrutmen merupakan suatu proses mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi. 17 Proses rekrutmen sumber daya manusia tidak boleh diabaikan, hal ini disebabkan untuk menjaga supaya tidak terjadi ketidaksesuaian antara apa yang diinginkan dan apa yang didapati. 18 Tujuan dari rekrutmen adalah mencari calon yang dianggap paling tepat untuk mengisi sebuah jabatan. Calon pelamar yang lolos pada saat proses seleksi kemudian akan dikembangkan kemampuannya dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang ada di perusahaan.



¹⁷ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm. 49.

18 Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia...* hlm. 50.

Pengembangan SDM adalah proses persiapan individu-individu untuk memikul tanggungjawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektal untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan mengarah pada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan para pekerja. Pengembangan dipandang sebagai peningkatan kualitas SDM melalui program-program pelatihan dan pendidikan. Pelatihan membantu karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan pengetrapannya, guna meningkatkan ketrampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan oleh perusahaan dalam usaha mencapai tujuan. Sedangkan pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan. Upaya ini dilak<mark>ukan</mark> untuk memperbaiki kontribusi pr<mark>oduk</mark>tif para karyawan dan mengembangkan SDM menghadapi segala kemungkinan yang terjadi akibat perubahan lingkungan.¹⁹

Upaya pengembangan karyawan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo adalah dengan menggunakan metode on the job dan off the job. On the job training merupakan semua upaya melatih karyawan untuk mempelajari suatu pekerjaan sambil mengerjakannya ditempat kerja yang sesungguhnya. On the job training yang dilakukan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo meliputi program magang, rotasi jabatan, dan coaching. Off the job training merupakan pelatihan dan pengembangan yang

¹⁹ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia...* hlm. 62.

dilaksanakan pada lokasi terpisah dengan tempat kerja. Off the job training yang dilakukan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo untuk memberikan keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh karyawan untuk melaksanakan pekerjaan pada waktu terpisah dari waktu kerja regular mereka. Off the job training yang dilakukan oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, meliputi pengembangan kepribadian dan kuliah (lectures).

Dengan ini maka penulis akan membahas permasalahan tersebut pada halaman-halaman berikutnya dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai upaya pengembangan SDM di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).²⁰ Data ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan SDM sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan.



 $^{^{20}}$ Imam Gunawan, $Metode\ Penelitian\ Kualitatif\ Teori\ \&\ Praktik,\ Cet\ Ke-3,\ (Jakarta:\ Bumi$ Aksara, 2015), hlm.82.

Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari individu yang menjadi sasaran masalah yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah manajer, personalia, dan karyawan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi titik fokus perhatian dari penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

3. Sumber Data

Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.²¹

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, yang termasuk dalam data primer adalah hasil observasi dan hasil wawancara dengan direktur,



²¹ Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

personalia, dan karyawan mengenai pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di lembaga tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporanlaporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.²²

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan-catatan dan bacaan yang relevan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo. Buku yang berkaitan pengembangan sumber daya manusia. Internet sebagai tambahan dalam mencari informasi tentang penelitian dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.²³ Cara kerja metode observasi yaitu penulis akan melakukan pengamatan langsung objek yang dituju guna mendapatakan data yang sesuai dengan penelitian.

²² Wahvu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis...* hlm. 79.

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik...* hlm. 143.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.²⁴ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada manajer, dan karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dalam penerapan metode dokumentasi ini. 25 Data yang mendukung untuk penelitian ini adalah:

- 1) Arsip-arsip yang ada di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, untuk dipergunakan dalam penelitian yaitu profil lembaga yang berisi gambaran umum lembaga keuangan syariah tersebut.
- 2) Data-data yang mendukung mengenai pengembangan sumber daya manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interprestasi artinya memberikan

²⁴ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik... hlm. 160.

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep Adapun cara yang digunakan dalam teknik analisis data adalah:²⁶

a. Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis oleh peneliti dan berisi uraian atau laporan yang terperinci. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila data diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Mengambil kesimpulan dan vertifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang



 $^{^{26}}$ Suharsimi, Proposal Penelitian Suatu Praktek. (Jakarta:Rineka Cipta, 2002). hal. 25 $\,$

berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka penulis melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran

Penulis memperpanjang masa wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini penulis tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi penulis sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu. Penulis berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta penulis mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkaitan.²⁷



²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hal. 330.

7. Tahap-tahap Penelitian

Tahap atau prosedur penelitian dilakukan berdasarkan pada prinsipprinsip yang terdapat dalam metode penelitian ilmiah. Adapun tahap-tahap umum yang berlaku untuk sebuah penelitian secara garis besarnya adalah:²⁸

- Research Planning. Merupakan perencanaan untuk penelitian. Pada tahap ini penulis mulai mengumpulkan data atau buku-buku yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan mengenai kinerja.
- b. Data Collecting adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.
- c. Data Analiting yakni fase pengolahan data hasil riset kegiatan analisa. Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami.
- d. Research Reporting. Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian yang penulis lakukan. Dan pada tahap ini hasil temuan yang sudah didapat akan penulis tulis dalam bentuk Tugas Akhir.

H. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah dalam memahami proses dan alur pemikiran dalam penelitian ini maka peneliti perlu menjelaskan sistematika penulisan yaitu:



²⁸ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta:Stain Press). Hal. 59.

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Pembahasan: Pembahasan pada penelitian tugas akhir ini akan membahas Pengerian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Tujuan dan Manfaat Pengembangan. Sumber Daya Manusia, Faktor-faktor dalam pelatihan dan pengembangan, Teknik-teknik latihan dan pengembangan, Kendala-kendala pengembangan, Pengertian Kinerja, Pentingnya peningkatan kinerja karyawan, dan Evaluasi Kinerja.

Bab III Gambaran Umum KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo: Pada bab ini berisi tentang sejarah berdirinya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Visi dan misi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Motto KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Struktur organisasi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Job Description (Tugas Pengelola) KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Produk-produk KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, Upaya KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo

Bab IV Analisis Penelitian: Pada bab ini akan membahas hasil analisis penelitian terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan kinerja di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo.

Bab V Penutup: Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kondisi Sumber Daya Manusia di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan yang berbeda-beda serta kemampuan yang berbeda-beda. Proses *perekrutan* yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dengan melaporkan adanya lowongan pekerjaan pada struktur organisasi kepada KSPPS BTM Pekalongan Pusat. BTM Pusat akan menampung laporan lowongan pekerjaan dari semua cabang, kemudian BTM Pusat akan membuka lowongan pekerjaaan melalui internet dan brosur yang di tempel di setiap cabang. Karyawan juga dapat melanjutkan kuliah dengan ijin belajar guna melanjutkan jenjang pendidikannya dan meningkatkan kinerjanya.
- 2. Upaya yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dengan cara pemberian motivasi, pemberian diklat dan promosi jabatan.



3. Metode pelatihan dan pengembangan yang dilakukan KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo yaitu dengan metode on the job dan off the job. Metode on the job berupa magang, rotasi jabatan, latihan instruksi pekerjaan, dan coaching, serta metode off the job berupa pengembangan kepribadian dan kuliah.

B. Saran

- Kondisi karyawan di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda harus lebih di perhatikan dalam meningkatka<mark>n kem</mark>ampuan agar sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 2. Untuk meningkatkan kinerja karyawan sebaiknya program pengembangan yang bersifat keseharian diselenggarakan sendiri oleh KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo dengan tidak mengabaikan aturan yang berlaku di pusat, sehingga KSPPS BTM Pekalongan Cabang Bligo tidak perlu menunggu program pengembangan yang dilaksanakan BTM Pusat



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

Jakarta: Rineka Cipta

Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung:

Penerbit Erlangga.

BTM Bligo. Baitut Tamwil Muhammadiyah Bligo (BTM Bligo).

http://pcmbligo.or.id/btm-bligo (Diakses tanggal 26 November 2017).

Damanuri, Aji. 2006. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Yogyakarta: Stain Press

Dharma, Surya. 2005. Manajemen Kerja: Falsafah Teori dan Penerapannya.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fauzi, Ridwan. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Nasabah (Studi Kasus di Baitul Mal wa Tamwil (BMT)Sahara Tulungagung. Tulungagung: Perpustakaan **IAIN**

Tulungagun.

Gunawan, Imam. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. Jakarta:

Bumi Aksara.

- Handoko, T. Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Maluyu S. P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imaroh. 2015. Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Pada Nasabah BMT Citra Keuangan Syariah (CKS) Pekalongan. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Laila, Nur. 2014. Evaluasi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Tentang Mutu Pelayanan Pada Nasabah (Studi Kasus BMT Mitra *Umat Pekaongan*). Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Mangkunegara, Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2014. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT Refika Aditama
- Meldona. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif. Malang: UIN-Malang.
- Moleong, Lexy J. 2005. Metode Penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor: IN MEDIA.

- Purhantara, Wahyu. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosyidah, Haniyatur. 2015. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di BMT El-Fairuz Pekalongan. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto B. 2002. Manajemen Tenaga Kerja. Jakarta:

Bumi Aksara.

- Sedarmayanti. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinambela, Lijan. 2012. Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasinya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarmanto. 2014. Kinerja dan Pengembangan Kompetens<mark>i SDM</mark> Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suraya, Nailis. 2016. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di BMT Matra Pekalongan, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. Metodelogi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Ustadiyatun Nanik. 2009. Evaluasi Kinerja Karyawan BMT Bahtera Group Batang. Yogyakata: Perpustakaan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wirawan. 2012. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.



Yusuf, Burhanuddin dan Rianto, M. Nur. 2015. *Manajemen Sumber Daya***Manusia di Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: PT RajaGrafindo

**Persada.

Hasil wawancara pribadi kepada Manager KSPPS BTM Pekalongan Cabang

Bligo, BUARAN: 14 Oktober 2017 pukul 09.50 WIB

Hasil wawancara pribadi kepada Customer Service KSPPS BTM Pekalongan

Cabang Bligo, BUARAN: 30 Januari 2018 pukul 10.15 WIB

Hasil wawancara pribadi kepada Customer Service KSPPS BTM Pekalongan

Cabang Bligo, BUARAN: 7 Juli 2018 pukul 10.00 WIB



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama

: Ulfi Agustina

NIM

: 2012115031

Tempat/Tanggal Lahir

: Pekalongan/13 Agustus 1996

Jenis Kelamin

: Perempuan

Alamat

: Kauman RT 5 RW 3 No. 8 Wiradesa Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

1. 2003-2009

: MIM Kauman Wiradesa

2. 2009-2012

: SMP N1 Wiradesa

3. 2012-2015

: SMK N1 Kedungwuni

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 3 Agustus 2018

Yang menyatakan

ULFI AGUSTINA NIM. 2012115031



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ulfi Agustina**NIM : **2012115031**

Jurusan/Prodi : **D3 Perbankan Syariah**

"PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI KSPPS BTM PEKALONGAN CABANG BLIGO"

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018

AF 265381089

ULFI AGUSTINA NIM: 2012115031

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.